

**IMPLEMENTASI METODE TAFAHHUM,
TAKRĀR, TASMI' (3T) DAN MURAJA'AH (1M)
DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN PADA
RUMAH QUR'AN KHADIJAH KABUPATEN
BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD HANIF ABDILLAH LUBIS

NIM. 200303008

Mahasiswa Fakultas Ushuliddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Hanif Abdillah Lubis
NIM : 200303008
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya

Banda Aceh, 13 Desember 2024
Yang menyatakan



Muhammad Hanif Abdillah Lubis
NIM. 200303008

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Program Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD HANIF ABDILLAH LUBIS

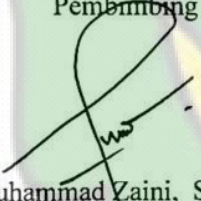
NIM. 200303008


Mahasiswa Fakultas Ushuliddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
NIP.197202101997031002


Dr. Nur Baety, Lc., MA
NIP.198208082009012009

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

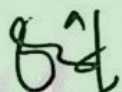
Pada Hari/Tanggal: Jum'at/20 Desember 2024
18 Jumadil akhir 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua

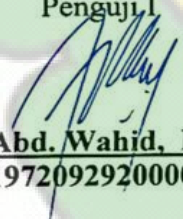
Sekretaris

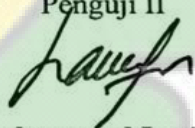

Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag
NIP.197202101997031002


Dr. Nur Baety, Lc., MA
NIP.198208082009012009

Penguji I

Penguji II


Dr. Abd. Wahid, M.Ag
NIP. 197209292000031001


Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag
NIP. 19770121200701000

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/ NIM	: Muhammad Hanif Abdillah Lubis/ 200303008
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Tafahhum, Takrār, Tasmi' (3T) dan Muraja'ah (1M) dalam menghafal Al-Qur'an pada Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireuen
Tebal Skripsi	: 72 Halaman
Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I	: Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II	: Dr. Nur Baety, Lc., MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Tafahhum, Takrār, Tasmi' (3T) dan Muraja'ah (1M) dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Quran Khadijah. Metode-metode ini dirancang untuk memfasilitasi proses menghafal dengan cara yang efektif dan efisien. Tafahhum (pemahaman) mengajarkan peserta untuk memahami makna ayat-ayat yang dihafal sebelum menghafalnya, sehingga dapat memperkuat ingatan. Takrār (pengulangan) dilakukan dengan cara mengulang-ulang ayat yang telah dipelajari agar tertanam lebih dalam dalam memori. Tasmi' (pendengaran) dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari penghafal lainnya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengingat. Sementara itu, Murajaah merupakan langkah penting untuk memperkuat hafalan yang sudah ada, dengan cara mengulang hafalan secara berkala untuk menghindari lupa. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Rumah Quran Khadijah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode 3T dan 1M memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas hafalan peserta, baik dalam hal kecepatan menghafal maupun dalam pemahaman isi Al-Qur'an. Secara keseluruhan, kombinasi metode ini terbukti efektif dalam mempermudah proses menghafal dan menjaga konsistensi hafalan jangka panjang.

Kata Kunci: Tafahhum, Takrār, Tasmi', Muraja'ah, Menghafal Al-Qur'an, Rumah Qur'an Khadijah, Kualitas Hafalan.

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----- (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*

----- (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (*dhammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiyā*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya هريرة ditulis *hurayrah*

(و) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah dan alif*) = ā, (a dengan garis di atas)

(ي) (*kasrah dan ya*) = ī, (i dengan garis di atas)

(و) (*dhammah dan waw*) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (برهان، توفيق، معقول) ditulis *burhan, tawfiq, ma'qul*.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *Kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى

al-falsafat al-ula. Sementara ta' marbutah mati atau mendapat

harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج

الدلة، دليل الاناية، تحافت الفلاسفة

Dalil al-'inayah, Manahij al-Adillah.

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang

(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni

yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya

(إسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئ ditulis *juz’i*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اختراع ditulis *ikhtira’*.

Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt = Subhanahu wa ta'ala

Saw = Salallahu 'alaihi wa sallam

QS. = Quran Surah

ra = Radiyallahu Anhu

HR. = Hadis Riwayat

dkk. = dan kawan-kawan

Cet. = Cetakan

Vol. = Volume

terj. = terjemahan

M. = Masehi

H. = Hijriah

Hlm. = Halaman

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Implementasi Metode Tafahhum, Takrār, Tasmi' (3T) dan Muraja'ah (1M) dalam menghafal Al-Qur'an pada Rumah Qur'an Khadijah kabupaten Bireuen. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang Tua, Ayahanda Ibrahim Putra Lubis S.E dan Ibunda Ummi Hafsa Nasution yang telah mendoakan dan memberikan restu dan juga adik-adik tercinta Saudari Nur Fauziah Azzahrah Lubis dan Saudara Ahmad Muhtada Mutaharry Lubis yang selalu mendoakan serta memberi dukungan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthallib, Lc., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Ibu Zulihafnani, S.TH., MA., dan bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA., selaku dewan pimpinan pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ustad Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Nur Baety, Lc., MA., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan,

serta motivasi selama proses penelitian hingga akhir penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Jurusan program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang menjadi bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Fadhil Rahmi, Lc., MA., selaku pendiri dan pembina Rumah Qur'an Khadijah kabupaten Bireuen, bg helmi dan kak serta abgda Ulil Azmi selaku pengurus Yayasan Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireuen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian terhadap Rumah Qur'an tersebut.
6. Saudari Maisarah yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Saudara dan Saudari M. Ghalib Humam, Yufarandy Alza, Azman Rahmad, Sayyidul Ahyar, Ulil Amri Nasution, Fauzan Azhima, Abdullah, Merdi Al Farisi, Sabrina Alamanda, Chairunnisa Fatin selaku rekan-rekan alumni Pesantren Darul Arafah Raya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
8. Nuaval Asyqar, Abdul Fattah, Fathimah Azzahrah, Hanna Mardhiyah dan rekan lainnya selaku mahasiswa seperjuangan pada program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang slalu memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

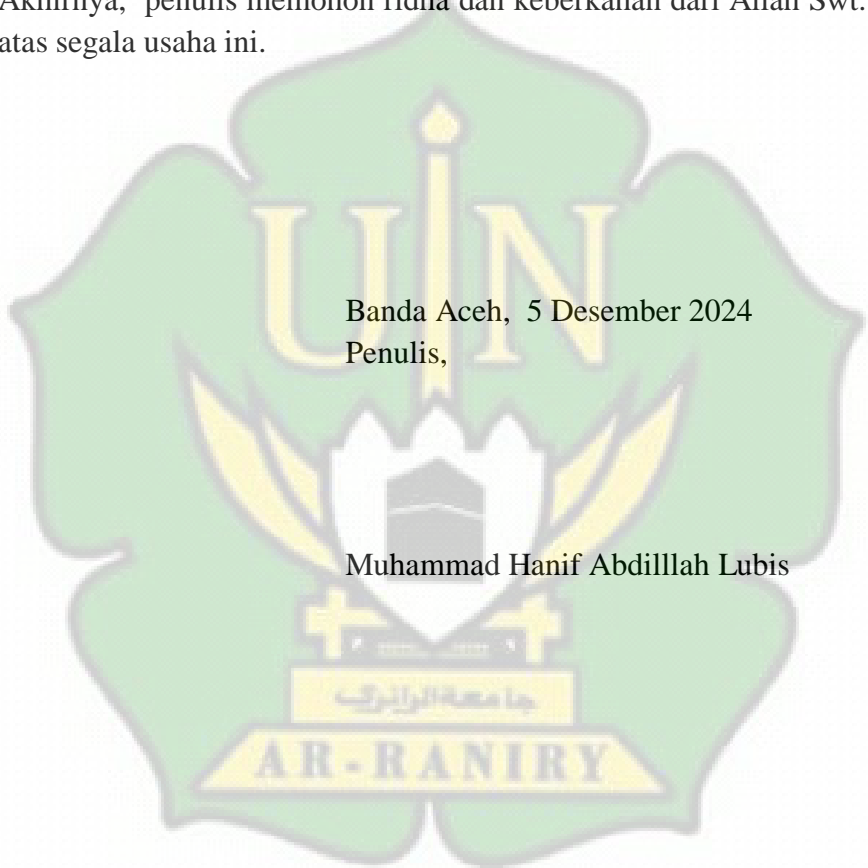
Demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Akhirnya, penulis memohon ridha dan keberkahan dari Allah Swt. atas segala usaha ini.

Banda Aceh, 5 Desember 2024

Penulis,

Muhammad Hanif Abdilllah Lubis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi Penelitian.....	46
B. Jenis penelitian.....	47
C. Informasi Penelitian.....	47
D. Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48

F. Teknik Analisis Data	49
G. Verifikasi Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
B. Kegiatan pada Rumah Qur'an Khadijah.....	55
C. Metode Menghafal Al-Qur'an pada Rumah Qur'an Khadijah	55
D. Implementasi Metode Tafahhum, Takrār, Tasmi' (3T) dan Muraja'ah (1M) dalam menghafal Al-Qur'an pada Rumah Qur'an Khadijah.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	63
LAMPIRAN I	66
LAMPIRAN II.....	68
LAMPIRAN III	70

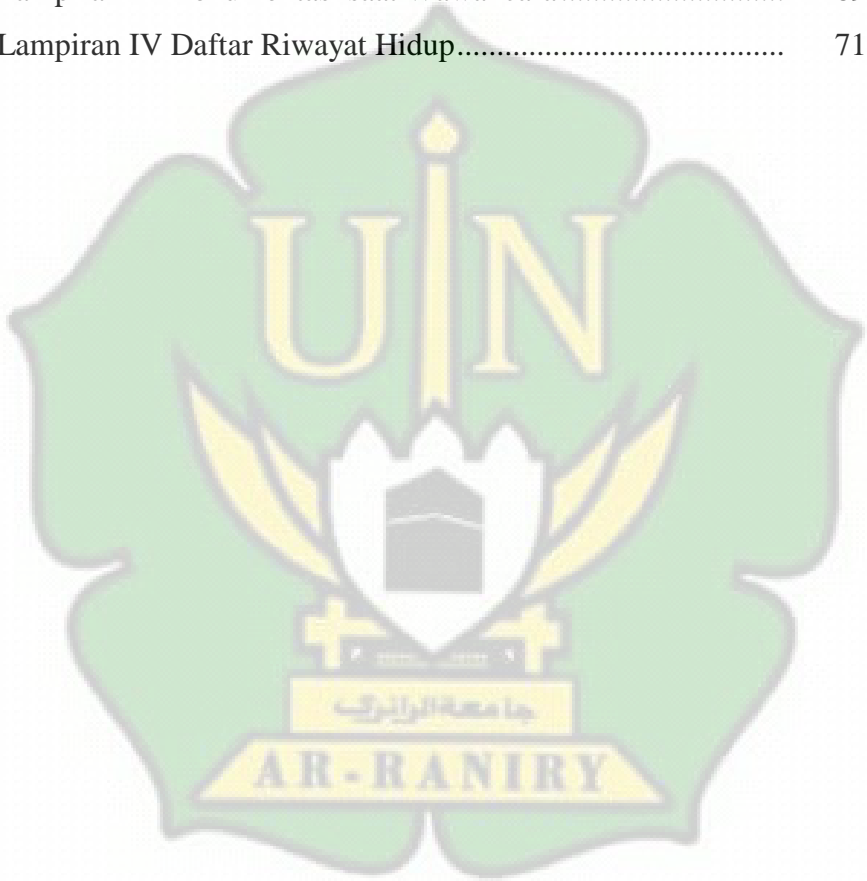
DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	46
TABEL 4.1	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Wawancara.....	65
Lampiran II Dokumentasi Lokasi dan kegiatan	67
Lampiran III Dokumentasi saat Wawancara.....	69
Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci dan mukjizat Nabi Muhammad Saw yang terbesar dan tidak ada seorang pun yang mampu menirukan yang semisal dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an juga sebagai kalam atau firman Allah Swt yang datang untuk memberikan petunjuk kebenaran bagi manusia dalam menghadapi segala persoalan hidup serta kehidupannya sepanjang zaman, yang tak akan layu oleh waktu dan tak lenggang oleh zaman. Serta untuk berdialog dengan seluruh generasi manusia, guna memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.¹

Al-Qur'an secara harfiah berarti "Bacaan Sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah Swt yang sungguh tepat, karena tidak suatu bacaan apa pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karīm.²

Allah Swt telah menjamin terjaga kemurnian Al-Qur'an, sebagaimana dalam firman-Nya yang tertulis pada QS. al-Hijr/15: 9

لَحْفَظُونَ لَهُ، وَإِنَّا أَلَدِّكُر نَزَّلْنَا نَحْنُ إِنَّا

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya".³

Ayat di atas dengan tegas menyatakan bahwa penurunan Al-Qur'an dan pemeliharaan kemurniannya adalah merupakan urusan Allah Swt, Dialah yang menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril As, dan Dia jugalah yang akan mempertahankan keasliannya sepanjang

¹ Rusydie Anwar, *Pengantar Ulumul Qur'an dan Ulumul Hadits Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: IRCiSoD), Hlm, 21-24.

² M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2009), Hlm, 3.

³ QS. Al-Hijr/15: 9.

waktu. Adapun sejarah pemeliharaan Al-Qur'an itu sendiri secara global dan umum pada dasarnya dapat ditelusuri dari empat tahapan besar, yaitu: Pertama, pencatatan al-Qur'an di zaman Nabi Muhammad Saw. Kedua, Penghimpunannya di zaman Abu Bakar Al Shiddiq. Ketiga, penggandaan Al-Qur'an di masa 'Utsman Bin 'Affan dan Keempat, pencetakan Al-Qur'an pada abad ke-17 Masehi.⁴

Dalam segi pemeliharaannya, pada ayat tersebut diisyaratkan dengan jamak *لِحِفْظُونِ لَهُ وَإِنَّا* bentuk inilah yang mengisyaratkan bahwa Allah Swt tidaklah sendiri dalam memeliharanya. Akan tetapi Allah Swt juga melibatkan kaum muslimin untuk memeliharanya. Cara memeliharanya yang sudah dilakukan adalah dengan membaca, menghafal, menulis lalu menjadikannya sebuah mushaf, serta merekamnya dengan berbagai alat piringan hitam, kaset, CD dan lain sebagainya.⁵

Meskipun sudah diyakini bahwa Al-Qur'an dipelihara oleh Allah Swt, akan tetapi jangan sampai kita sebagai hambanya terpaku hanya pada penafsiran secara harfiah saja, sehingga tidak melakukan usaha apapun. Maka dari itu salah satu cara untuk menjaga Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya, hal ini biasa disebut *taḥfīz* Al-Qur'an. Dengan membuka hati orang-orang yang dikehendakinya untuk menghafal Al-Qur'an sebagai usaha untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an.⁶

Sebagaimana menurut Ahsin W. Al-Hafidz pada rangkumannya, ada beberapa alasan mengapa menghafal Al-Qur'an dianggap sangatlah penting untuk dilakukan. Diantaranya, Pertama, Al-Qur'an diturunkan dan diterima oleh nabi secara hafalan lalu nabi mengajarkan kepada para sahabat juga dengan hafalan. Kedua, diturunkannya Al-Qur'an secara berangsur-angsur

⁴ H. Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an (1)* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), Hlm, 48.

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Hlm, 421.

⁶ Abdul Basith, *Metode Hafalan Al-Qur'an di Pesantren Nur Medina* (Skripsi S1 Fakultas Ushuluddin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

memiliki suatu hikmah yang mengisyaratkan agar memotivasi semangat untuk menjaganya melalui hafalan dan memahami kandungan Al-Qur'an tersebut dengan baik. Ketiga, firman Allah Swt dalam QS. al-Hijr/15: 9

حَفِظُوا لَهُ، وَإِنَّا لَلذِّكْرُ نَزَّلْنَا نَحْنُ إِنَّآ

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Yang Dimana ayat ini bersifat aplikatif, yang berarti bahwa jaminan terjaganya kemurnian Al-Qur'an adalah Allah Swt yang memberikannya. Keempat, menghafal Al-Qur'an memiliki hukum Farḍu kifāyah, yang artinya adalah bahwa setiap orang yang menghafalkannya tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir, sehingga tidak akan terjadi kemungkinan pemalsuan, pengurangan atau penambahan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Kewajiban tersebut jika sudah terpenuhi, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya.

Akan tetapi sebaliknya, jika kewajiban tersebut tidak terpenuhi maka umat Islam lah yang akan menanggung dosanya.⁷

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu perkara yang mudah, artinya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Salah satu upaya penting yang harus diperhatikan dalam pembinaan menghafal Al-Qur'an adalah metode.⁸ Dengan adanya metode akan dapat membantu seseorang untuk menentukan keberhasilan menghafalnya dan meningkatkan hafalannya secara terprogram. Dan disamping itu juga diharapkan agar dapat membantu hafalan menjadi efektif.

Pada hari kiamat Allah Swt akan menampakkan kemuliaan kepada orang yang membaca Al-Qur'an, yaitu Al-Qur'an akan memberikan syafā'at bagi orang yang membacanya. Menjadi seorang ahli Al-Qur'an adalah suatu keutamaan. Dan untuk

⁷Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Jakarta: PT. Amzah, 2009), Hlm 22-25.

⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran* (Bandung: Tarsito, 1982), Hlm, 96.

menjadi seorang ahli Al-Qur'an salah satu caranya yaitu dengan menghafal Al-Qur'an. maka dari itu, banyak faktor pendorong atau hal-hal yang dapat mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebuah harapan besar dalam benak setiap orang tua agar kelak anak-anak mereka memiliki kemampuan membaca, memahami, menghafal serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Namun mengajarkan kepada anak remaja yang statusnya menjadi siswa yang merangkap sebagai seorang siswa untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Di samping harus melaksanakan tugas dan mematuhi aturan sekolah, mereka juga diwajibkan untuk mengikuti dan patuh terhadap setiap bentuk kegiatan di pesantren yang merupakan rumah kedua bagi mereka. Maka dari itu, mereka harus berusaha dengan serius untuk mengerahkan segala kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai siswa dan siswa tahfiz

Dari data di atas terdapat salah satu Rumah Tahfiz yang penulis kaji, yaitu Rumah Qur'an Khadijah yang terdapat di Bireuen. Rumah Tahfiz ini adalah suatu lembaga pendidikan swasta yang berdiri sejak tahun 2021, yang didirikan oleh H. M. Fadhil Rahmi, Lc., M.A. di Geulanggang Teungoh Kecamatan Kota Juang, kabupaten Bireuen, Aceh. Kegiatan menghafal Al-Qur'an selalu dilakukan di Rumah Qur'an ini, menghafal Al-Qur'an memerlukan suatu metode dan teknik yang dapat memudahkan usaha-usaha dalam menghafal, sehingga dapat berhasil dengan baik. Dengan menggunakan metode-metode tersebut Rumah Qur'an Khadijah memudahkan para siswanya dalam menghafal Al-Qur'an.

Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireuen adalah suatu lembaga pendidikan yang mendidik para siswanya untuk mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz ini sudah diatur sedemikian rupa sesuai dengan sistem pendidikan. Kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan wajib yang dilakukan di Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireun ini, dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan suatu metode dan teknik

yang dapat memudahkan usaha-usaha dalam menghafal, sehingga dapat berhasil dengan baik.

Terdapat beberapa metode yang masyhur digunakan di lembaga Tahfiz antara lain: Metode *Fahmu Al-Mahfuz* (memahami makna setiap ayat), Metode *Takrār Al-Mahfuz* (mengulang ayat-ayat yang sedang dihafal), Metode *Kitabatu Al-Mahfuz* (menulis ayat-ayat yang dihafal), Metode *Isatima' Al-Mahfuz* (mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafalkan sampai dapat mengucapkannya sendiri tanpa melihat mushaf), Metode *Talqin* (mendiktekan ayat-ayat yang dihafalkan kepada murid), Metode *Tasmi'* (mendengarkan kepada orang lain hafalan yang telah dihafalkan), Metode *Muraja'ah* (pengulangan hafalan yang telah dihafal). Problematika umat Islam sekarang ini adalah jarang berinteraksi dengan Al-Qur'an baik mempelajarinya maupun mengambil *i'tibar* di dalamnya terutama berkaitan dengan cara mendidik. Dalam Al-Qur'an akan ditemukan berbagai cara, proses, teknik, strategi ataupun metode untuk diterapkan dalam dunia pendidikan, sehingga akan menghasilkan generasi Qur'ani. Dalam menghafal Al-Qur'an, terdapat beberapa metode yang relevan untuk diterapkan oleh pendidik era milenial, metode tersebut telah terbukti keampuhannya di dunia pendidikan, yaitu melalui metode *Bilhikmah*, *al-Mau'izah Hasanah* (mengamalkan materi yang di sampaikan), *al-Jadil* (metode yang digunakan untuk memperkuat daya ingat seseorang dengan cara yang lebih sistematis dan terstruktur yang menekankan pada kecepatan dan pengulangan intensif) dan *al-Layyinah* (menghafal dengan tidak terburu-buru). Akan tetapi jarang para pendidik, orang tua mengetahui dan mengimplementasikan metode mendidik sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an sehingga menghasilkan generasi yang jauh dari Al-Qur'an.

Salah satu metode yang biasa diterapkan adalah metode 3T dan 1M, yaitu kepanjangan dari *Tafahhum*, *Takrār*, *Tasmi'* dan *muraja'ah*. Di dalam metode tersebut digabungkan ke tiga buah metode menjadi satu kegiatan sehingga terwujudnya target yang

diinginkan. Namun dengan memahami metode menghafal Al-Quran yang relevan, pasti kekurangan-kekurangan yang ada akan dapat diatasi.

Metode di atas juga berfungsi untuk meningkatkan mutu atau kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan strategi menghafal yang baik dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an maka tujuan pembelajaran menghafal Al-Qur'an tercapai. Saat ini, sudah banyak rumah tahfizd atau Rumah Qur'an yang muncul di Kabupaten Bireuen, salah satunya adalah Rumah Qur'an Khadijah yang terletak di Desa Geulanggan Teungah Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bieruen Provinsi Aceh. Para siswa yang masuk ke Rumah Qur'an Khadijah diseleksi dengan ketat dan banyak juga yang tidak bisa masuk mendaftar ke Rumah Qur'an tersebut mengingat kuotanya terbatas. Jadi, peneliti tertarik untuk meneliti di tempat tersebut.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Dan kita lihat bahwa siswa Rumah Qur'an Khadijah ini menggunakan metode Taffahum, Takrār, Tasmi' (3T) dan Muraja'ah (1M) yang di gabungkan ke dalam satu kegiatan. yang dimana dalam memahami isi kandungan Al- Qur'an memerlukan pemahaman dalam berbahasa Arab sehingga langkah dan metode-metode tersebut sempurna dan menghasilkan penghafal Al-Qur'an yang di inginkan.

Oleh karena itu pentingnya menghafal Al-Qur'an adalah suatu impian yang diimpikan oleh sebagian orang, maka penulis menganggap penting untuk diteliti. Karena menjadi kewajiban bagi umat muslim agar mengetahui adanya perintah untuk memahami

dan menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode-metodenya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah penerapan metode 3T+ 1M yang di terapkan pada Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireuen ini relevan untuk di jadikan sebuah metode dalam satu kegiatan untuk memudahkan para siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan mengangkat judul **IMPLEMENTASI TAFAHHUM, TAKRĀR, TASMI' (3T) DAN MURAJA'AH (1M) DALAM MENGHAFAL AL QUR'AN PADA RUMAH QUR'AN KHADIJAH KABUPATEN BIREUEN.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, adapun fokus penelitian di atas ialah sebagai berikut :

1. Dari sekian banyak metode menghafal Al-Qur'an, penulis perlu menelusuri metode yang digunakan oleh siswa Rumah Qur'an Khadijah dalam menghafal Al-Qur'an
2. Dalam memahami metode Tafahhum, Takrār, Tasmi' (3T) dan Muraja'ah (1M), apakah para siswa mampu memahami dan menerapkan metode-metode tersebut. yang dimana metode-metode tersebut dinilai membantu para pengajar. Maka, Bagaimana penerapan metode-metode tersebut pada Rumah Qur'an Khadijah ?
3. Setiap Lembaga Pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pengembangan Tahfiz Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas dan menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah, maka penulis membatasi masalah yang ada. Yakni penulis hanya akan meneliti tentang metode yang digunakan di Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireun, bagaimana penerapan metode tersebut dan kelebihan serta kekurangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya pada :

1. Metode apa saja yang digunakan Rumah Qur'an Khadijah dalam menghafal Al-Qur'an ?
2. Bagaimanakah implementasi metode-metode tersebut dalam menghafal Al-Qur'an pada Rumah Qur'an Khadijah ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja metode yang digunakan pada Rumah Qur'an Khadijah dalam menghafal Al-Qur'an
2. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi metode Tafahhum, Taktār, Tasmī' (3T) dan Muraja'ah (1M) dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Khadijah Kabupaten Bireun.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini penulis membaginya menjadi dua yaitu teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis, penulis mencoba menjelaskan kembali pentingnya membaca, memahami, menghafalkan Al-Qur'an dengan metode menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini penulis harapkan bisa menjadi bahan pembelajaran bagi lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfiz (menghafal al-Qur'an) di dalamnya.